

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pelaksanaan verifikasi klaim BPJS oleh verifikator di RS PKU Muhammadiyah Gamping belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena Verifikator sering tidak berada di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan kurangnya persamaan persepsi antar verifikator di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Pelaksanaan verifikasi klaim BPJS oleh rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Gamping belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena tenaga medis atau dokter penanggung jawab pasien (DPJP) tidak lengkap dalam mengisi rekam medis.
3. Penyebab ketidaksesuaian klaim BPJS di RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah *coding* atau *grouping* diagnosis ke sistem INA-CBG's yang belum sesuai. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping sehingga terdapat selisih

antara paket INA-CBG's dengan hasil Verifikator RS PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping:
 - a. Pihak RS PKU Muhammadiyah Gamping perlu melakukan komunikasi secara cepat, tepat, dan efisien terhadap bagian BPJS Kesehatan agar masalah ini tidak terulang kembali.
 - b. Pihak manajemen perlu mendukung klinisi khususnya DPJP dalam memacu mengisi rekam medisi secara lengkap.
2. Bagi pihak BPJS :

Perlu untuk menetapkan satu verifikator BPJS tetap di RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk memudahkan dalam hal verifikasi yang berkaitan dengan lingkup rawat inap pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Perlu dilakukan penelitian serupa pada rumah sakit lain guna mencari permasalahan dan menemukan titik solusi dari permasalahan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada pelaksanaan penelitian ini meliputi:

Pada penelitian ini hanya melakukan penelitian pada bagian rawat inap, sehingga tingkat keakuratannya masih perlu ditingkatkan. Sebaiknya, untuk penelitian selanjutnya juga melibatkan bagian rawat jalan.